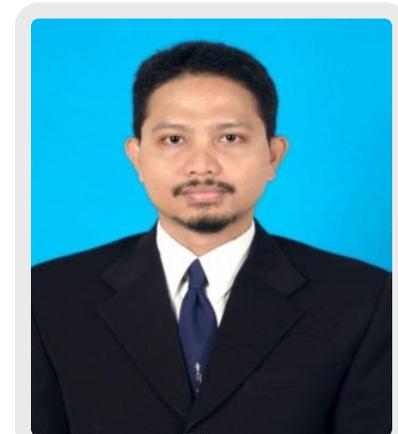


PEMBELAJARAN dan ASESMEN

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

BIODATA

Nama	Hanan Windro Sasongko, S.Si., M.Pd.
NIP	198103312005011002
Jabatan	Widyaiswara Ahli Muda
Instansi	BBGP DIY (Ex PPPPTK Matematika)
Alamat Kantor	Jl. Kaliurang Km 6 Sambisari, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY
❖ S1: Matematika, Universitas Gadjah Mada	
❖ S2: Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta	



Sebelum kita bahas tentang asesmen awal dan pembelajaran berdiferensiasi, jawablah pertanyaan berikut dengan singkat:

Nama:

Mengajar Mata Pelajaran:

Kelas:

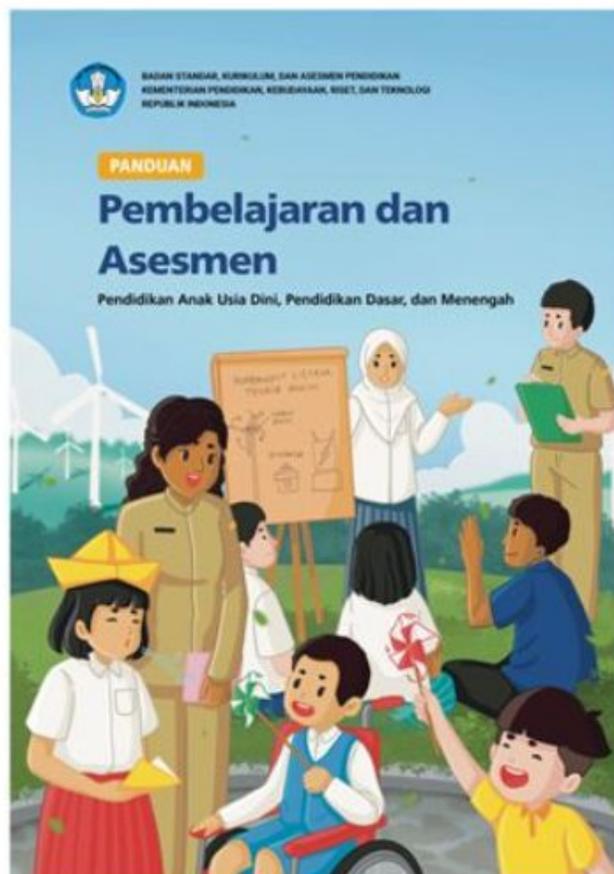
1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pembelajaran?
2. Sepemahaman Bapak/Ibu, apa itu asesmen dan macam asesmen apa saja?
3. Apa yang menyebabkan Bapak/Ibu ingin mempelajari asesmen awal dan pembelajaran berdiferensiasi?
4. Selama ini, bagaimana cara Bapak/Ibu belajar tentang kurikulum merdeka?
5. Menurut Bapak/Ibu, cara belajar yang disukai/efektif untuk Bapak/Ibu seperti apa?
6. Dalam skala 0 – 10, bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi? Apa alasan Bapak/Ibu memberikan skor tersebut?

MATERI PRIMER

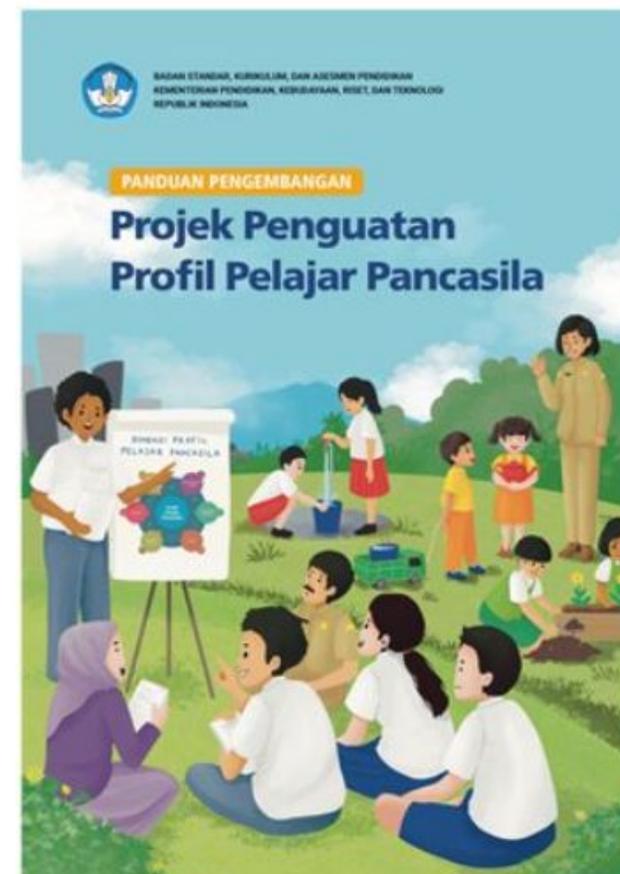
Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan



Panduan Pembelajaran dan Asesmen



Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Bahan untuk belajar IKM

Contoh ATP, TP, Modul Ajar, Asesmen, Proyek Profil Pelajar Pancasila

<https://linktr.ee/pembelajaranparadigmabaruu>

Update Informasi dan Panduan Kurikulum Merdeka

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>

Bahan bacaan yang bisa dipelajari, bisa diunduh di

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/rujukan/>

1. Keputusan Mendikbudristek No. 262/M/2022, tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pemulihan Pembelajaran
2. Keputusan Kepala BSKAP No 009/KR/2022, tentang Dimensi Profil Pelajar Pancasila
- 3. Keputusan Kepala BSKAP No 033/KR/2022, tentang Capaian Pembelajaran**
4. Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah
- 5. Panduan Pembelajaran dan Asesmen**
6. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Buku pelajaran: <https://buku.kemdikbud.go.id/>

Perencanaan Pembelajaran

Proses Perancangan Kegiatan Pembelajaran



Memahami
Capaian
Pembelajaran



Merumuskan
tujuan
pembelajaran



Menyusun alur
tujuan pembelajaran
dari tujuan
pembelajaran



Merancang
pembelajaran

Secara Berkolaborasi

Pengantar



Pembelajaran: Interaktif, Inspiratif, Menyenangkan;
Menantang; Memotivasi peserta didik untuk
berpartisipasi aktif; dan Merangsang kemampuan
cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan inisiatif,
bakat, minat dan perkembangan intelektual,
psikologis peserta didik

Pemerintah tidak mengatur pembelajaran
dan asesmen secara detail dan teknis.
Namun demikian, untuk memastikan
proses pembelajaran dan asesmen berjalan
dengan baik, Pemerintah menetapkan
Prinsip Pembelajaran dan Asesmen.

Pinsip Pembelajaran dan Asesmen



Pembelajaran

- Mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik
- Membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat
- Mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik
- Sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra
- Berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan



Asesmen

- Bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali.
- Dirancang sesuai fungsi asesmen.
- Dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar
- Laporan belajar bersifat sederhana dan informatif
- Hasil belajar sebagai refleksi untuk mutu pendidikan

Capaian Pembelajaran

- Capaian Pembelajaran ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau disposisi untuk belajar.
- ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik menjadi suatu rangkaian yang berkaitan.
- Karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam profil pelajar Pancasila secara terpisah.
- CP dirancang dengan banyak merujuk kepada teori belajar Konstruktivisme
- pengembangan kurikulum dengan pendekatan “Understanding by Design” (UbD) (Wiggins & Tighe, 2005)
- “memahami” merupakan kemampuan yang dibangun melalui proses dan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menjelaskan, menginterpretasi dan mengaplikasikan, informasi, menggunakan berbagai perspektif, dan berempati atas suatu fenomena.
- pemahaman bukanlah suatu proses kognitif yang sederhana atau proses berpikir tingkat rendah.



CP diibaratkan sebagai alat navigasi atau GPS

Tujuan Pembelajaran

- **Tujuan Pembelajaran (TP)** yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP.

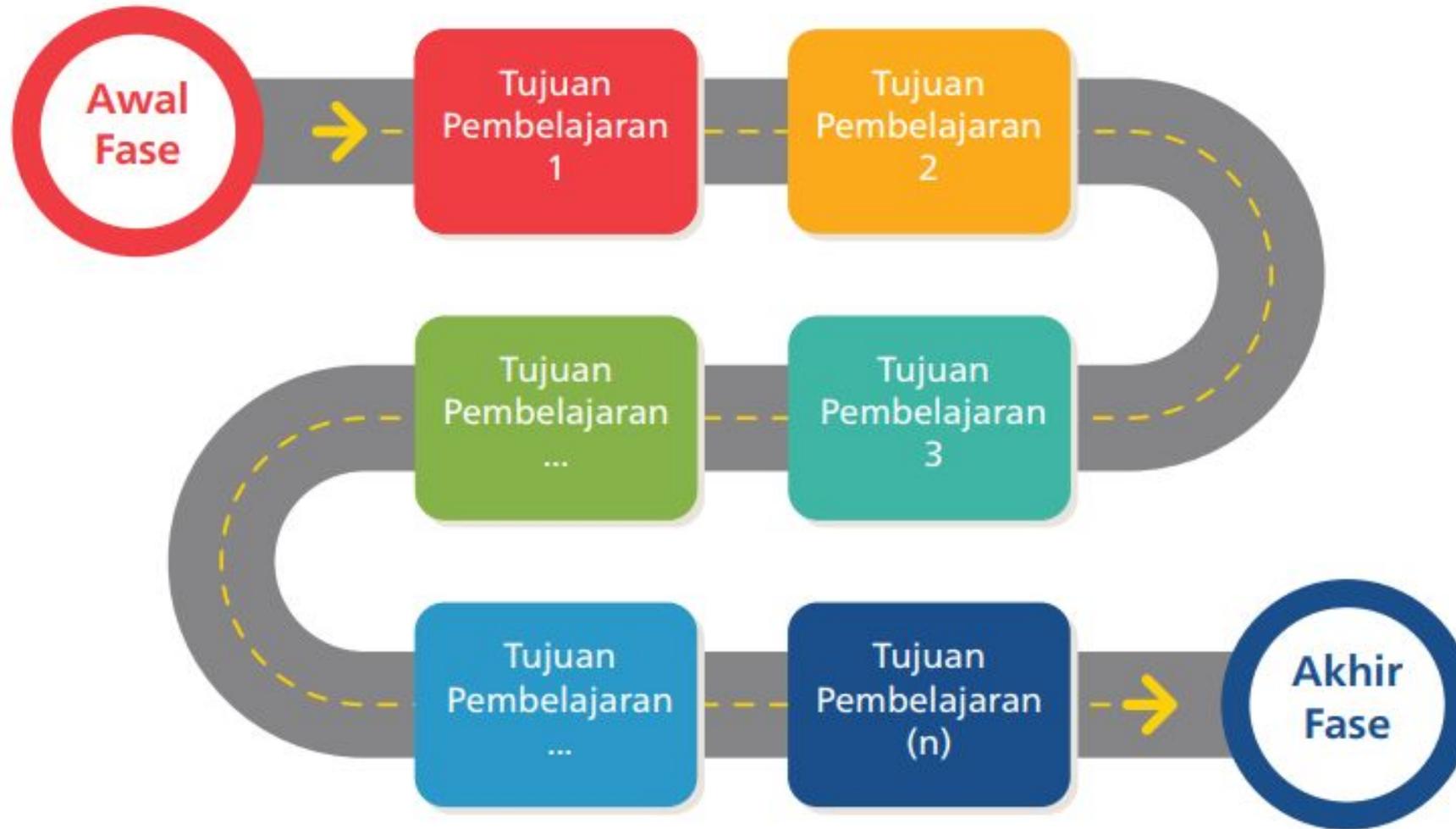
Komponen Tujuan Pembelajaran



Mengacu Taksonomi Bloom
Teori Tighe dan Wiggins
Teori Marzano



Alur Tujuan Pembelajaran





Perencanaan Asesmen

Asesmen dalam Pembelajaran

- **Asesmen** yang dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran

Jenis Asesmen



Asesmen dalam Pembelajaran

Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asesmen-asesmen berikut ini:



Asesmen formatif

- yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar
- Asesmen di awal pembelajaran
- Asesmen di dalam proses pembelajaran



Asesmen sumatif

- 
- yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran.
 - asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Asesmen Formatif

bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran

Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk berefleksi, dengan memonitor kemajuan belajarnya, tantangan yang dialaminya, serta langkah-langkah yang perlu ia lakukan untuk meningkatkan terus capaiannya.

Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakannya, serta untuk meningkatkan efektivitasnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

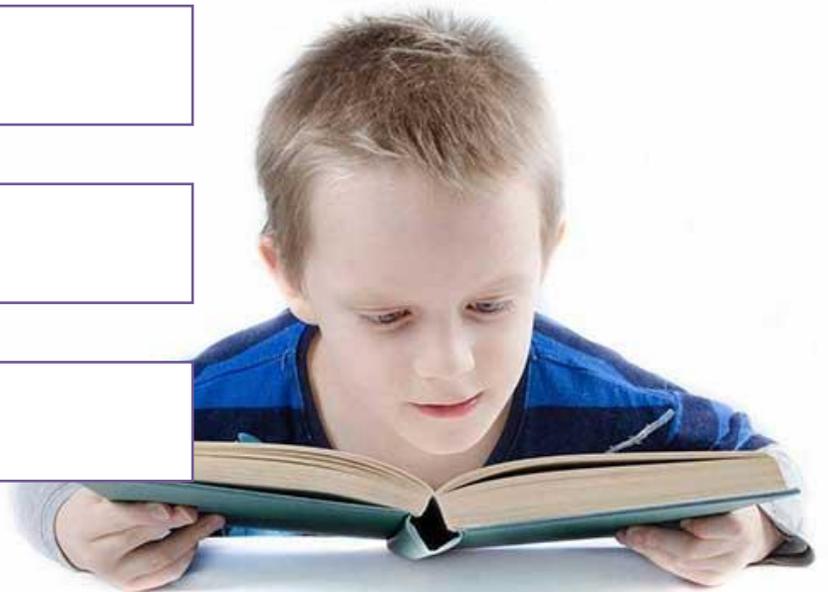
Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajarnya.





-
-
-
-
-
-
-

**Hal Penting
dalam
Meyusun
Asesmen
Formatif**



Asesmen Sumatif



Sebagai Alat Ukur

Asesmen sumatif sebagai alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu;.



Untuk Capaian Hasil Belajar

Asesmen Sumatif bisa untuk mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan;



Penentuan Kelanjutan

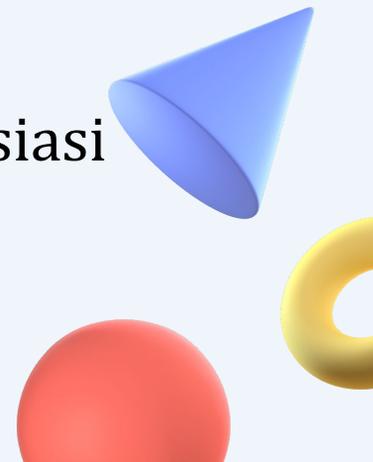
Asesment Sumatif untuk menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang berikutnya.

Asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan.

Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Asesmen Awal

- Asesmen awal merupakan salah satu asesmen formatif.
- Asesmen bukan hanya menilai, tetapi mengumpulkan data dan menginterpretasikan data untuk mendapat pemahaman awal tentang: Aspek Kognitif & Non-Kognitif (**Kemampuan** murid, **minat** murid, **profil** murid)
- Hobinya apa, dari lingkungan keluarga seperti apa, kapan biasanya belajar, bagaimana cara belajar yang disukai/efektif untuk dirinya, perlengkapan belajar apa yang dimiliki.
- Hasil asesmen awal digunakan untuk perencanaan pembelajaran berdiferensiasi



Diferensiasi konten merujuk pada strategi membedakan pengorganisasian dan format penyampaian konten

Merujuk pada strategi membedakan proses yang harus dijalani peserta didik yang memungkinkan mereka berlatih dan memahami content

Merujuk pada strategi memodifikasi produk hasil belajar peserta didik, hasil latihan, penerapan, dan pengembangan apa yang telah dipelajari

KONTEN

PROSES

PRODUK

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Asesmen Awal
(Asesmen Formatif di Awal Pembelajaran)

- Kesiapan Belajar
- Minat Belajar
- Profil Belajar
- Kemampuan Belajar

Merujuk pada penguasaan materi prasyarat dan/atau materi yang akan dipelajari

Memahami minat siswa dan menghubungkannya dengan konten untuk meningkatkan motivasi siswa

Berkaitan erat dengan: gaya belajar, budaya, gender, preferensi kecerdasan

Kemampuan anak dalam menyerap pelajaran

Asesmen Formatif

"Asesmen awal dan asesmen selama proses, untuk menentukan tingkat kesiapan, mengungkapkan potensi miskonsepsi, dan untuk mengukur kemajuan di sepanjang pembelajaran" (Wiggins, dkk, 2007).

Asesmen Sumatif

Instrumen Penilaian

Rul Observasi

Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat dilakukan

Tes Lisan

Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.

Kind

Penugasan

Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.'

Cel

Cat Proj An Portofolio

Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu.

Gra Tes

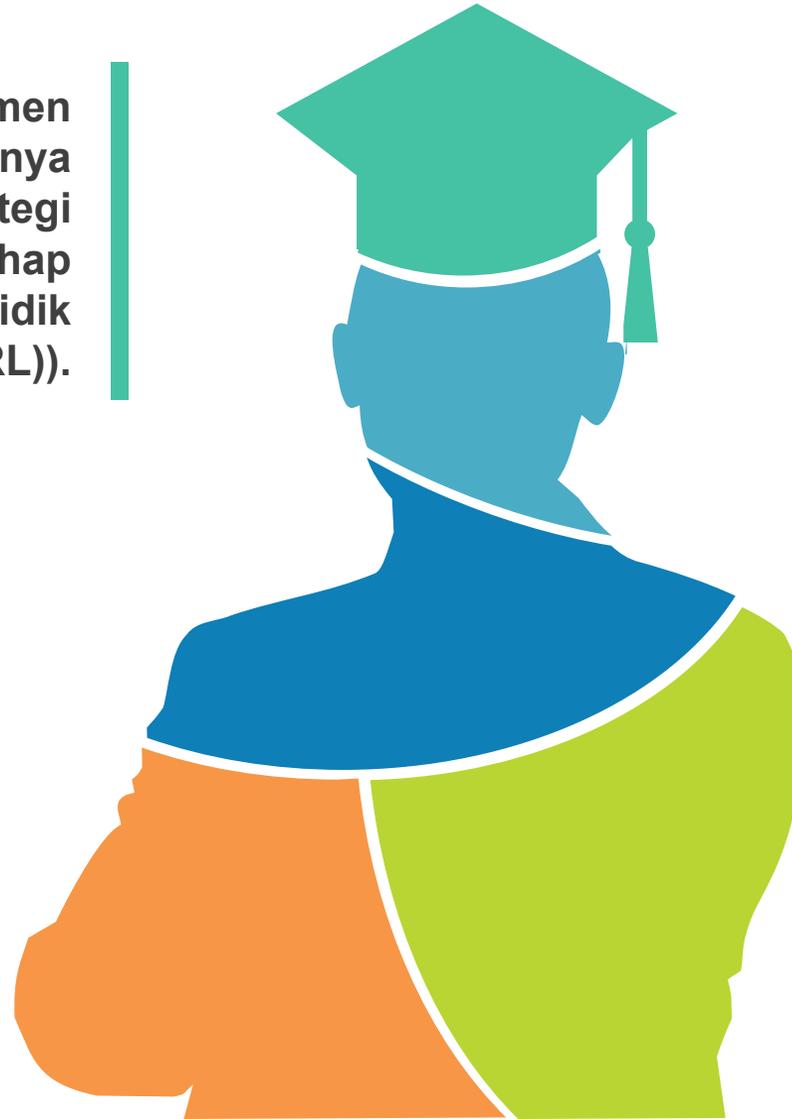
Per (Kc

memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.

Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

Prinsip Pembelajaran dan Asesmen mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik (teaching at the right level (TaRL)).

Tujuan dari diferensiasi ini adalah agar setiap anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.



Pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan pemahaman peserta didik.

DIFERENSIASI



Note that **differentiation relates more** to addressing **students' different phases** of learning from **novice** to **capable** to **proficient** rather than merely providing different activities to different (groups of) students.

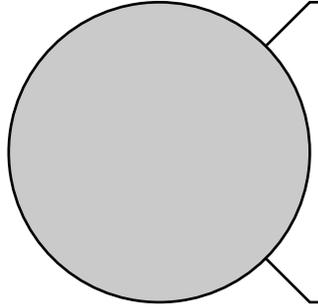
—John Hattie, *Visible Learning for Teachers*

Perlu diingat bahwa diferensiasi lebih berkaitan dengan penanganan fase belajar yang berbeda pada siswa, mulai dari pemula hingga mampu hingga mahir, daripada sekadar menyediakan berbagai aktivitas yang berbeda untuk siswa (kelompok) yang berbeda.

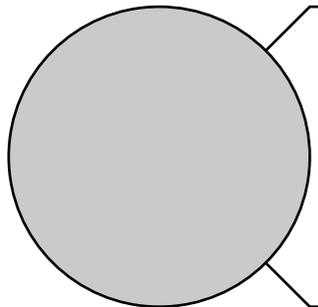
Tomlinson, Carol Ann & Moon, Tonya R. (2013). *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom*. Alexandria Virginia (VA): ASCD.

Halaman: 01

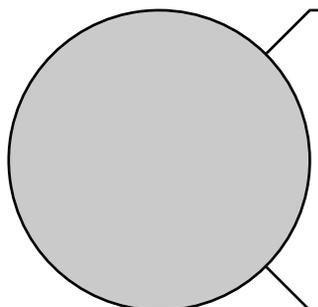




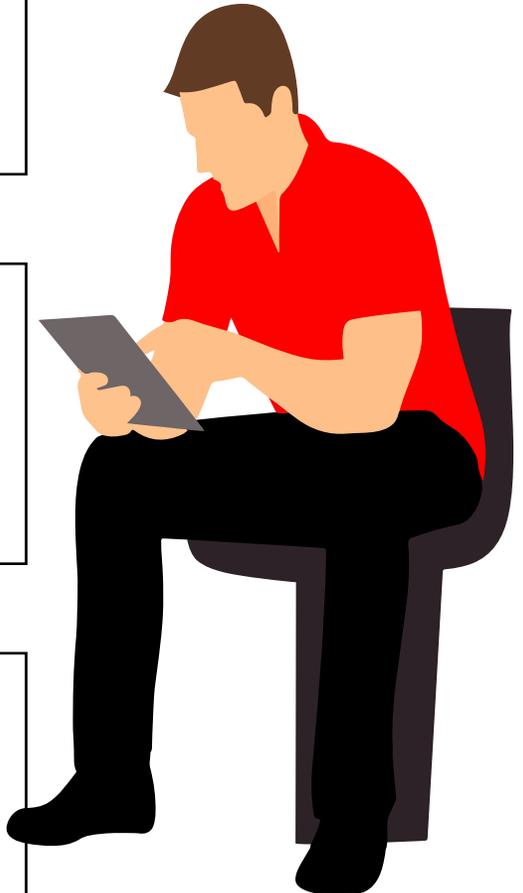
A long, empty horizontal white box with a black border, intended for text or content.



A long, empty horizontal white box with a black border, intended for text or content.



A long, empty horizontal white box with a black border, intended for text or content.

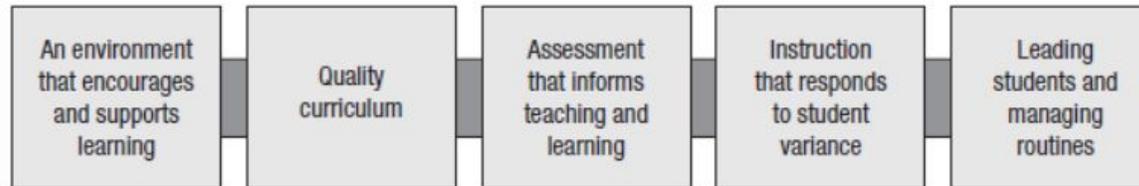


Differentiation

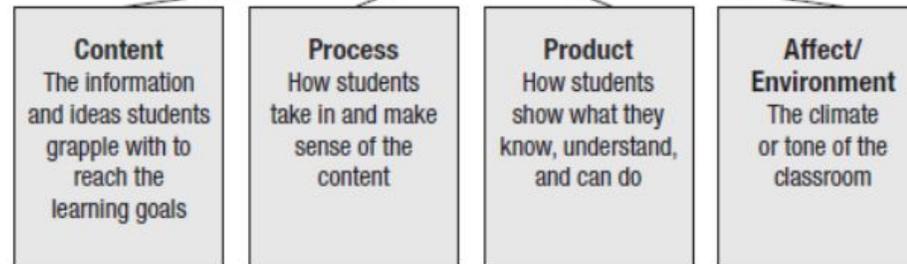
is a teacher's **proactive** response to learner needs

shaped by **mindset**

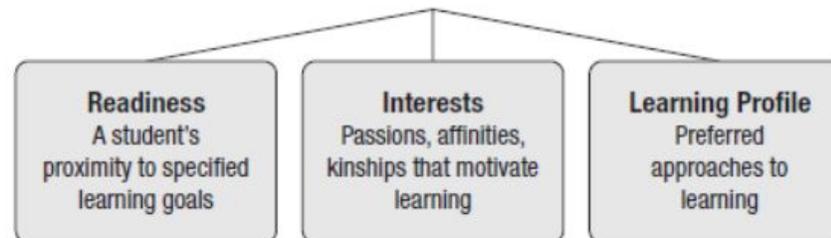
and guided by general principles of differentiation



Teachers can differentiate through



according to the student's



Ilustrasi siklus perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen

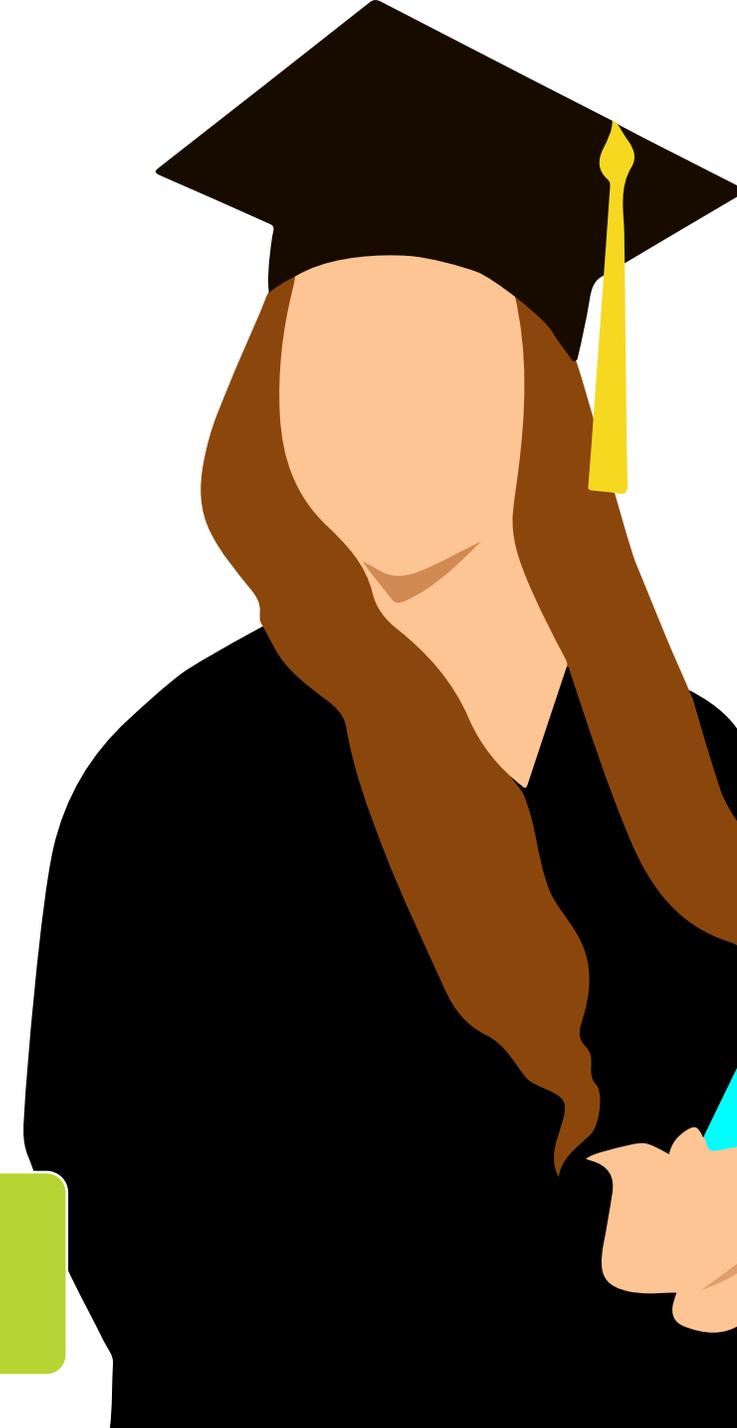
Pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuk di dalamnya rencana asesmen formatif yang akan dilakukan di awal pembelajaran dan asesmen di akhir pembelajaran

Pendidik melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai kesiapan setiap individu peserta didik

Berdasarkan hasil asesmen, pendidik memodifikasi rencana yang dibuatnya dan/ atau membuat penyesuaian untuk sebagian peserta didik

Melaksanakan pembelajaran dan menggunakan berbagai metode asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar

Melaksanakan asesmen di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dapat digunakan sebagai asesmen awal pada pembelajaran berikutnya.



Alternatif pendekatan pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik

Alternatif 1:

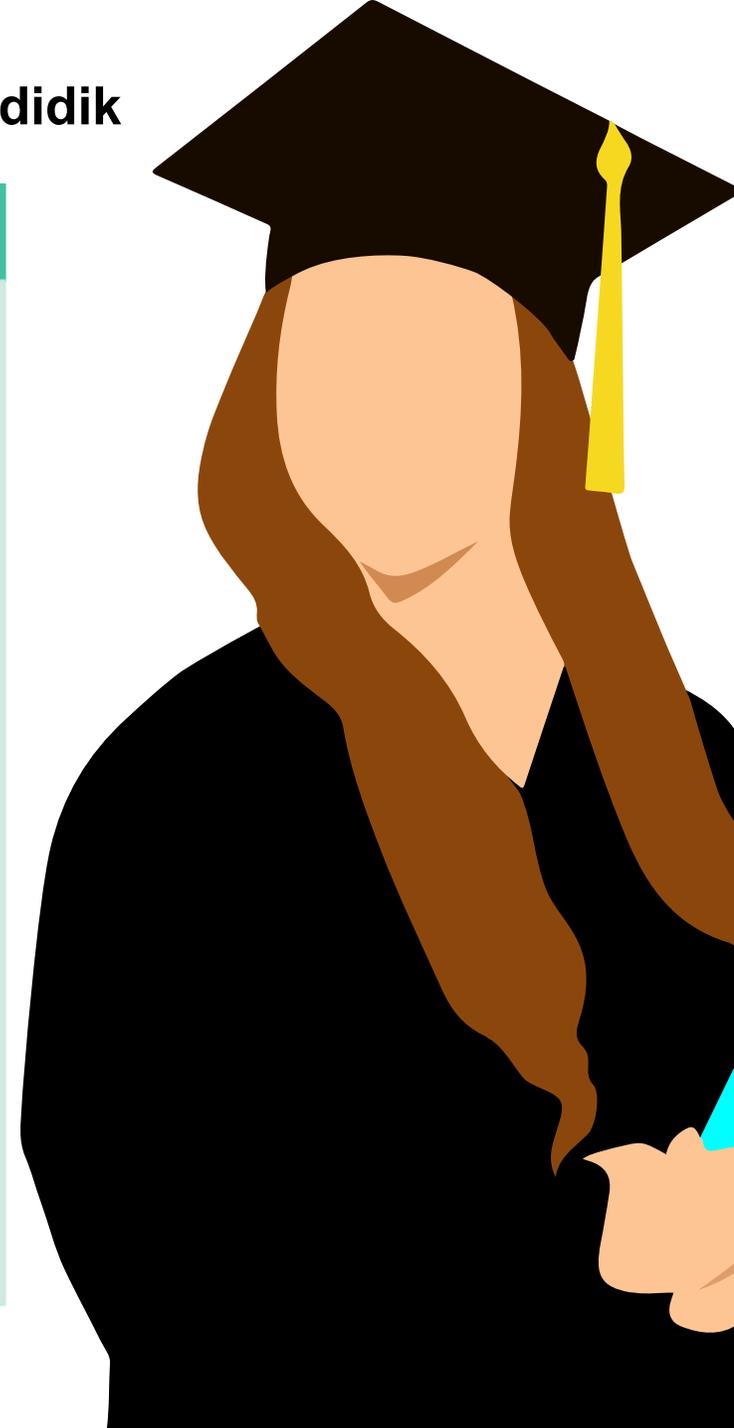
- Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, peserta didik di kelas yang sama dibagi menjadi dua atau lebih kelompok menurut capaian belajar mereka,
- keduanya diajarkan oleh guru yang sama atau disertai guru pendamping/asisten.
- Selain itu, satuan pendidikan juga menyelenggarakan program pelajaran tambahan untuk peserta didik yang belum siap untuk belajar sesuai dengan fase di kelasnya.

Alternatif 2:

- Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, peserta didik di kelas yang sama dibagi menjadi dua atau lebih kelompok menurut capaian belajar mereka,
- keduanya diajarkan oleh guru yang sama atau disertai guru pendamping/asisten.

Alternatif 3:

- Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, pendidik mengajar seluruh peserta didik di kelasnya sesuai dengan hasil asesmen tersebut.
- Untuk sebagian kecil peserta didik yang belum siap, pendidik memberikan pendampingan setelah jam pelajaran berakhir.



Contoh Diferensiasi pembelajaran



Konten (materi yang akan diajarkan).

- Bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan dapat mempelajari 3 (tiga) hal terpenting terkait materi,
- bagi siswa yang cukup mahir dapat mempelajari keseluruhan materi dan
- bagi peserta didik yang sudah sangat mahir dapat diberikan pengayaan.

Proses (cara mengajarkan).

- Proses pembelajaran dan bentuk pendampingan dapat didiferensiasi sesuai kesiapan peserta didik,
- bagi siswa yang membutuhkan bimbingan pendidik perlu mengajarkan secara langsung,
- bagi peserta didik yang cukup mahir dapat diawali dengan Modeling yang dikombinasi dengan kerja mandiri, praktik, dan peninjauan ulang (review),
- bagi peserta didik yang sangat mahir dapat diberikan beberapa pemantik untuk tugas mandiri kepada peserta didik yang sangat mahir.

Produk (luaran atau performa yang akandihasilkan).

- Diferensiasi pembelajaran juga dapat dilakukan melalui produk yang dihasilkan.
- bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai konten inti materi,
- bagi peserta didik yang cukup mahir dapat membuat presentasi yang menjelaskan penyelesaian masalah sederhana,
- bagi peserta yang sangat mahir bisa membuat sebuah inovasi atau menelaah permasalahan yang lebih kompleks.

Alternatif Langkah-Langkah Menyusun Modul Ajar



1. Pilih TP yang akan dibuat modul ajar-nya
2. Berdasarkan TP tersebut, identifikasi kompetensi pra-syarat yang harus dimiliki siswa
3. Menyusun asesmen awal untuk mengukur kompetensi pra-syarat
4. Mencermati KKTP untuk menentukan target setiap pertemuan
5. Mencermati KKTP untuk menyusun asesmen
6. Mencermati target pembelajaran setiap pertemuan, berdasarkan ini membuat langkah-langkah pembelajaran
7. Berdasarkan Langkah-langkah pembelajaran menyusun aktifitas pembelajaran (LKPD) / *Asesmen Formatif*
8. Mengemas hasil kerja tadi menjadi modul ajar

Diskusi/ Kerja Kelompok



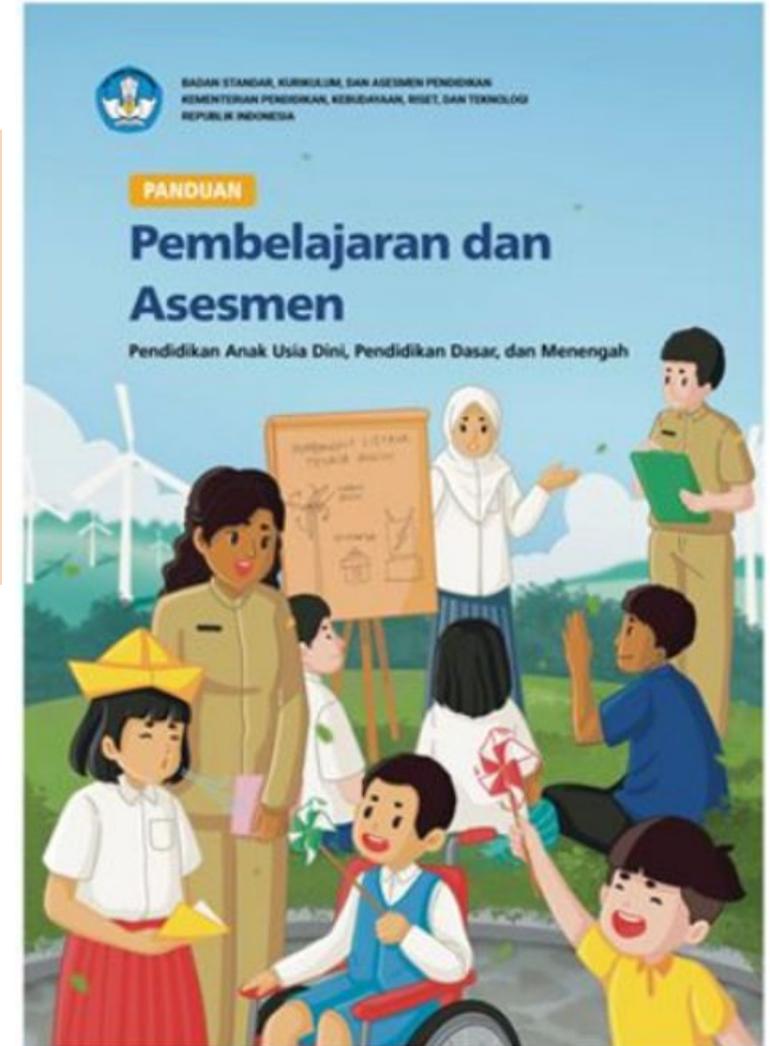
Merdeka
Mengajar

Dengan berpedoman/ mengacu pada buku
“Panduan Pembelajaran dan Asesmen”
kerjakan:

Lembar Kerja 02 Perencanaan Asesmen

Download di:

<http://ringkas.kemdikbud.go.id/pembdif>





TERIMA KASIH